



KOMPOSISI BESARAN BOSDA YOGYA DIUBAH

Porsi Belanja Pegawai Dikurangi

UMBULHARJO (MERAPI) - Komposisi besaran penggunaan dana bantuan operasional daerah (Bosda) Kota Yogyakarta diubah pada tahun 2020. Porsi belanja pegawai di Bosda dikurangi, tapi belanja modal dinaikkan. Pertimbangannya, belanja pegawai sudah banyak diampu dari belanja pegawai pada APBD. "Porsi belanja pegawai di Bosda diturunkan. Tetapi untuk porsi belanja modal di Bosda justru dinaikkan," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori Santosa, Rabu (6/11).

Dia menyebut pengurangan porsi belanja pegawai di Bosda karena belanja pegawai di bidang pendidikan seperti honor guru sebagian besar sudah dibiayai APBD Kota Yogyakarta. Meski demikian pihaknya memastikan, pengurangan porsi belanja pegawai di Bosda tidak mengurangi pendapatan guru selama

ini. "Nilai Bosda tidak akan berubah. Hanya, porsi belanjanya yang diubah. Pendapatan untuk guru tidak akan berkurang," paparnya.

Dia menjelaskan Bosda dapat digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal. Belanja pegawai untuk honorarium atau upah dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah. Sedangkan belanja barang dan jasa untuk pembelian, pemeliharaan, dan pengadaan barang atau jasa yang manfaatnya kurang dari 12 bulan. Untuk belanja modal misalnya pengadaan aset tetap dengan manfaat lebih dari 12 bulan.

"Pemberian Bosda untuk membantu biaya operasional pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya Bosda, sekolah negeri dilarang melakukan pungutan biaya," tandasnya. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005